

ABSTRAK

Umi Laela (2019). **Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-efficacy* Siswa SMA.**

Pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan yang termasuk dalam tujuan pembelajaran matematika, tetapi pada kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di sekolah masih tergolong rendah. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* adalah model pembelajaran *Means Ends Analysis*. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Means Ends Analysis* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran berbasis masalah; 2) mengetahui *self-efficacy* siswa SMA yang memperoleh *Means Ends Analysis* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran berbasis masalah; 3) Mengetahui adanya korelasi antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan *self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran *Means Ends Analysis*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain pretes dan postes. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung. Sampel penelitian ini dipilih secara acak sebanyak 2 kelas yakni, kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrument penelitian yang digunakan terdiri dari instrument tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang dibuat dalam bentuk uraian (pretes-postes) dan instrumen non-tes berupa angket *self-efficacy*. Analisis data menggunakan uji parametrik pada data pretes-postes dan uji korelasi *Pearson Product Moment* melalui *software SPSS Statistics 20.0 for windows*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Means Ends Analisis* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran berbasis masalah; 2) *Self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran *Means Ends Analisis* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran berbasis masalah; 3) Tidak terdapat korelasi antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan *self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran *Means Ends Analisis*.

Kata Kunci: *Means Ends Analysis*, Pemecahan Masalah Matematis, *Self-efficacy*